

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI KELAPA SAWIT ANGGOTA KPKS SUKA  
MAKMUR TERHADAP PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
(PSR) DAN TINGKAT PENDAPATAN SERTA  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUKADAMAI BARU  
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

*PERCEPTION OF PALM OIL FARMERS MEMBERS OF KPKS  
SUKA MAKMUR TOWARDS PEOPLE'S OIL PALM  
REJUVENATION PROGRAM (PSR) AND THE LEVEL OF  
FARMER'S INCOME AND WELFARE IN SUKADAMAI BARU  
VILLAGE, SUNGAI LILIN DISTRICT, MUSI BANYUASIN  
REGENCY*



**Umi Khairun Nisa  
05011281924083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI KELAPA SAWIT ANGGOTA KPKS SUKA  
MAKMUR TERHADAP PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
(PSR) DAN TINGKAT PENDAPATAN SERTA  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUKADAMAI BARU  
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Umi Khairun Nisa  
05011281924083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**UMI KHAIRUN NISA**, Perceptions of Oil Palm Farmers Members of KPKS Like to Prosper on People's Oil Palm Rejuvenation (PSR) and The Level of Farmer's Income and Welfare in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **MARYADI**).

The existence of the people's oil palm rejuvenation program implemented in Sukadamai Baru Village, Sungai Lilin sub-district, Musi Banyuasin district, has made farmers think about rejuvenating their oil palms. KPKS Suka Makmur really helps farmers in implementing the PSR program. This purpose of this search were (1) analyze the perceptions of oil palm farmers who are members of KPKS Suka Makmur towards the people's oil palm rejuvenation (PSR) program (2) measure the level of income of oil palm farmers who join the PSR program in Sukadamai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) Analyzing the current level of income of farmers who have met the Decent Living Needs Standard (KHL) in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Banyuasin Regency. This research was carried out in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Banyuasin Regency. Data collection in the field was carried out in March 2023. The data collected consisted of primary data and secondary data. Primary data was obtained by conducting direct interviews using a list of questions (Questionnaire) that had been prepared. Meanwhile, secondary data was obtained from literature and related departments or agencies. This research took 40 samples from 397 populations. The results showed that (1) the perception of oil palm farmers towards the PSR program was very good with an average score of 2.74 (2) The average income of the smallholders' oil palm farming in Suka Damai Baru Village was Rp63,417,829/lg/yr and Rp5.284.819/lg/month. (3) The level of farmer satisfaction with KPKS Suka Makmur has good abilities in carrying out its functions and duties with an average percentage of 124%.

Keywords: decent living needs, farmer perception, income

## RINGKASAN

**UMI KHAIRUN NISA**, Persepsi Petani Kelapa sawit Anggota KPKS Suka Makmur Terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Dan Tingkat Pendapatan Serta Kesejahteraan Petani Di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Adanya program Peremajaan Sawit Rakyat yang dilaksanakan di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin membuat petani berpikir untuk meremajakan sawit mereka. KPKS Suka Makmur sangat membantu petani dalam pelaksanaan program PSR tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis persepsi petani kelapa sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap program Peremajaan sawit rakyat (PSR) (2) Mengukur tingkat pendapatan petani kelapa sawit yang bergabung dalam program PSR di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Menganalisis tingkat pendapatan petani saat ini sudah memenuhi Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan di bulan Maret 2023. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kusioner) yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan dinas atau instansi terkait. Penelitian ini mengambil 40 sampel dari 397 populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi petani kelapa sawit terhadap program PSR adalah sangat baik dengan skor rata-rata yaitu 2,74 (2) Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit petani responden di Desa Suka Damai Baru adalah Rp.63.417.829/lg/thn dan Rp5.284.819/lg/bln. (3) Rata-Rata pendapatan petani anggota KPKS Suka Makmur di Desa Suka Damai Baru sudah memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan persentase rata-rata yaitu 124%.

Kata Kunci: kebutuhan hidup layak, pendapatan, persepsi petani

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI PETANI KELAPA SAWIT ANGGOTA KPKS SUKA  
MAKMUR TERHADAP PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
(PSR) DAN TINGKAT PENDAPATAN SERTA  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUKADAMAI BARU  
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

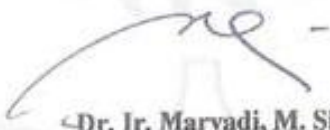
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
Umi Khairun Nisa  
05011281924083

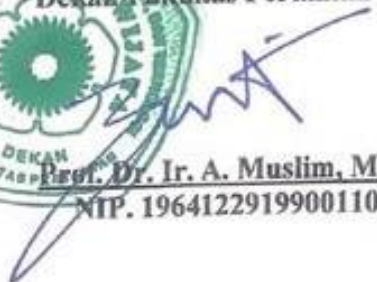
Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

  
Dr. Ir. Marvadi, M. Si.  
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

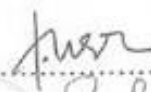
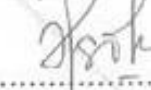
Dekan Fakultas Pertanian Unsri

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001




Skripsi dengan judul “Persepsi Petani Kelapa Sawit Anggota KPKS Suka Makmur Terhadap Peremajaan Sawit Rakat (PSR) dan Tingkat Pendapatan serta Kesejahteraan Petani di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Umi Khairun Nisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010           | Ketua      | (.....  .....)  |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.<br>NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (.....  .....)  |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.<br>NIP. 19781015200122001   | Penguji    | (.....  .....)  |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 196501021992031001           | Pembimbing | (.....  .....) |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, M.Si**  
NIP. 198112222003122001

## PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Khairun Nisa

NIM : 05011281924083

Judul : Persepsi Petani Kelapa Sawit anggota KPKS Suka Makmur Terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Dan Tingkat Pendapatan Petani Di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Umi Khairun Nisa

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Umi Khairun Nisa, lahir di kota Palembang pada tanggal 11 April 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara oleh pasangan suami istri bapak Jaidi dan ibu Ermila. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 133 Palembang, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di MTs Al-Ihsaniyah dari yayasan Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniyah, lalu menunjang pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. Penulis beralamat di Jl. Pendidikan Sukabangun 2 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Penulis tercatat sebagai Mahasiswa aktif di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada masa perkuliahan penulis mengikuti organisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota biro kewirausahaan 2019-2021

Penulis memiliki hobi menonton film bergenre *adventure*, *horror*, *mystery*, *romance korean*, dan *fantasy*. Penulis juga suka *traveling* dengan teman-teman serta suka melakukan hal baru yang dapat membuat pengalaman baru bagi penulis. Penulis bercita-cita menjadi wirausahawati dalam bidang agro yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang banyak.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan yang telah diberikan segala urusan Proposal Skripsi yang berjudul “Persepsi Petani Kelapa Sawit Anggota KPKS Suka Makmur Terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Dan Tingkat Pendapatan Petani Di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. sebagai peraturan Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman ke lapangan guna untuk memperoleh informasi secara langsung Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu, Ayuk Puput, Ayuk Dila dan Adek Hapis serta keluarga besar yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi yang telah membantu selama proses penyusunan Skripsi serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
5. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
6. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
7. Terima Kasih banyak kepada pemilik nama Alif Yafi Hariza Putra yang sudah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan sidang akhir

pada *event* 12-12-2023 sehingga penulis bisa melalui proses sidang dan *unforgettable event* tersebut, sekali lagi terima kasih.

8. Terima Kasih kepada HIBANGSKUY yang terdiri dari Alif, Fadhlur, Delvin, Josua, Dantyo, Fadhil, Diki, Jordi, Tasya dan Adis yang sudah memberikan kesan yang sangat baik selama masa perkuliahan, semoga sukses dan terus berkembang dimana pun kalian berada.
9. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan semua teman-teman tanpa terkecuali, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara material maupun nonmaterial, penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024



Umi Khairun Nisa

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	8
2.1.2. Konsepsi Kemitraan Kelapa Sawit.....	9
2.1.3. Konsepsi Koperasi .....	10
2.1.4. Konsepsi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) .....	10
2.1.5. Konsepsi Persepsi.....	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.7. Konsepsi Kesejahteraan .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Oprasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.4. Metode Pengambilan Contoh.....	19
3.5. Metode Analisis Data.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.3. Sarana Dan Prasarana.....	27
4.2. Profil Kelembagaan Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur.....	30
4.2.1. Sejarah Berdirinya KPKS Suka Makmur.....	30
4.2.2. Struktur Kepengurusan .....	31
4.2.3. Visi Dan Misi KPKS Suka Makmur .....	31
4.3. Identitas Petani Responden .....	32
4.3.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	32
4.3.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan .....	33
4.3.3. Luas Lahan Petani Responden .....	34
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden .....	35
4.4. Persepsi Petani Kelapa Sawit Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) .....	36
4.4.1. Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).....	36
4.4.2. Persepsi Petani Kelapa Sawit Terhadap PSR.....	36
4.4.3. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Pembukaan Lahan .....	38
4.4.4. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Bibit.....	40
4.4.5. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Penanaman .....	42
4.4.6. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Pemeliharaan .....	44
4.4.7. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Pemupukan.....	46
4.4.8. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Panen.....	48
4.4.9. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Produksi .....	50
4.4.10. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Penjualan Hasil Produksi .....	52
4.4.11. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Berdasarkan Aspek Pendapatan .....	55

	Halaman
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	56
4.5.1. Produksi Kelapa Sawit .....	56
4.5.2. Harga Jual TBS KPKS Suka Makmur .....	58
4.5.3. Penerimaan .....	58
4.5.4. Biaya Beban .....	59
4.6. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani.....	62
4.6.1. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Desa Suka Damai Baru .....	62
4.6.2. Standar KHL Berdasarkan Umur Tanggungan Keluarga .....	63
4.6.3. Variasi Pendapatan dan Standar KHL Petani Perbulan .....	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area Lahan (ha) Perkebunan dan Hasil Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	3
Tabel 1.2. Luas Areal Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2020...	4
Tabel 1.3. Hasil Produksi TBS Kelapa Sawit di KPKS Suka Makmur Tahun 2022. ....	6
Tabel 3.1. Interval Kelas per 3 Pertanyaan .....	22
Tabel 3.2. Interval Kelas per 4 Pertanyaan .....	22
Tabel 3.3. Interval Kelas per 5 Pertanyaan .....	22
Tabel 3.4. Indikator Kesejahteraan .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Suka Damai Baru Pada Tahun 2022 .....	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian di Desa Suka Damai Baru Pada Tahun 2022 .....	27
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Suka Damai Baru .....	28
Tabel 4.4. Prasarana Pemerintahan Desa dan Layanan Masyarakat Di Desa Suka Damai Baru Pada Tahun 2022 .....	29
Tabel 4.5. Umur Petani Responden di Desa Suka Damai Bari .....	32
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Suka Damai Baru.....	33
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden di Desa Suka Damai Baru.....	34
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	35
Tabel 4.9. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Anggota KPKS Terhadap PSR .....	37
Tabel 4.10. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Pembukaan Lahan .....	38
Tabel 4.11. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Bibit .....	40
Tabel 4.12. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Penanaman.....	42
Tabel 4.13. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Pemeliharaan .....	44
Tabel 4.14. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Pemupukan .....	47
Tabel 4.15. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Panen .....	49
Tabel 4.16. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Produksi.....	51
Tabel 4.17. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Penjualan Hasil.....	53
Tabel 4.18. Persepsi Petani Berdasarkan Aspek Pendapatan.....	55

	Halaman
Tabel 4.19. Hasil Produksi Rata-rata Kelapa Sawit Petani Responden Tahun 2022.....	57
Tabel 4.20. Harga Jual Perbulan TBS KPKS Suka Makmur Tahun 2022 .....	58
Tabel 4.21. Harga, Jumlah Produksi, dan Penerimaan Petani Anggota KPKS Suka Makmur Tahun 2022.....	59
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Variabel Petani Responden per Luas Garapan per Tahun.....	61
Tabel 4.23. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi, Manajemen Fee, dan Pendapatan Petani Anggota KPKS Suka Makmur Tahun 2022 .....	62
Tabel 4.24. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Perkapita Di Desa Suka Damai Baru .....	62
Tabel 4.25. Standar KHL Berdasarkan Umur di Desa Sukadamai Baru ..	63
Tabel 4.26. Tingkat Kesejahteraan Petani Berdasarkan Permenaker Tahun 2020 .....	65
Tabel 4.27. Tingkat Kesejahteraan Petani Responden di Desa Suka Damai Baru .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	14
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KPKS Suka Makmur.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Responden.....	75
Lampiran 2. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Pembukaan Lahan .....	76
Lampiran 3. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Bibit.....	77
Lampiran 4. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Penanaman .....	78
Lampiran 5. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Pemeliharaan .....	79
Lampiran 6. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Pemupukan.....	80
Lampiran 7. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Panen .....	81
Lampiran 8. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Produksi.....	82
Lampiran 9. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Penjualan Hasil.....	83
Lampiran 10. Persepsi Petani Kelapa Sawit berdasarkan Aspek Pendapatan .....	84
Lampiran 11. Hasil Produksi Total Petani Responden Anggota KPKS Suka Makmur.....	85
Lampiran 12. Hasil Produksi Rata-rata Perbulan Petani Responden Tahun 2022 .....	86
Lampiran 13. Penerimaan Petani Responden Anggota KPKS Suka Makmur .....	87
Lampiran 14. Manajemen Fee dan Biaya Infrastruktur Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	88
Lampiran 15. Biaya Pupuk Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	89
Lampiran 16. Biaya Herbisida Roundop Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur.....	90
Lampiran 17. Biaya Herbisida Posat Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur.....	91
Lampiran 18. Total Biaya Herbisida Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur.....	92

	Halaman
Lampiran 19. Biaya Perawatan Pohon Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	93
Lampiran 20. Biaya Panen dan Transportasi Hasil Produksi Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	94
Lampiran 21. Biaya Cadangan Pupuk Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur.....	95
Lampiran 22. Biaya Variabel Produksi Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	96
Lampiran 23. Biaya Produksi Perkebunan Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur .....	97
Lampiran 24. Komponen KHL berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan 2020.....	98
Lampiran 25. Perhitungan KHL berdasarkan Usia Anggota Keluarga Menurut Permenaker 2020.....	99
Lampiran 26. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Anggota KPKS Suka Makmur .....	100
Lampiran 27. Tingkat Kesejahteraan Petani Responden berdasarkan Permenaker 2020.....	101

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan koperasi. Pemerintah mengharapkan ketiga kekuatan ekonomi tersebut dapat dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung di dalam sistem ekonomi sosial khususnya koperasi (T, Lestari, *and* Nurmayasari 2020).

Bangun usaha yang paling tepat untuk sistem ekonomi kerakyatan adalah koperasi, karena koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang memiliki nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu hidup bergotong royong. Nilai luhur ini secara eksplisit di tuangkan pada pasal 33 ayat (1) Undang-undang dasar 1945 yang isinya "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kepercayaan menjadikan koperasi sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat di pertegas melalui undang-undang koperasi no. 25 tahun 1992 pasal I ayat 1. "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan" (Moonti, 2012).

Campur tangan pemerintah sangat berpengaruh dalam perkembangan koperasi seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab 12 pasal 60 no 1 bahwa Pemerintah menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi mendorong pertumbuhan serta pemyarakatan koperasi dan no 2 bahwa pemerintah memberikan bimbingan, kemudahan, dan perlindungan kepada koperasi. Namun koperasi tetap diberikan kebebasan dalam pengembangnya seperti yang dijelaskan pada pasal 61 No. a bahwa dalam upaya mendorong dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemyarakatan koperasi, pemerintah memberikan kesempatan usaha yang seluas-luasnya kepada koperasi. Sehingga peran aktif pemerintah sangat dibutuhkan demi keberlangsungan pengembangan

koperasi. Kebebasan itu hendaknya menjadikan koperasi menyadari bahwa setiap gerak langkahnya adalah mengemban amanat masyarakat khususnya para anggotanya, sehingga tidak boleh menyimpang dari UUD 1945 dan Pancasila (Rosavinda, 2012).

Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah sokoguru untuk memberkokoh perekonomian rakyat. Fungsi strategis tersebut menuntut adanya koperasi yang berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat (Purnomo *and* Sudjana 2010).

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan bagi negara Indonesia dalam perdagangan internasional. Kelapa sawit termasuk dalam sepuluh komoditas ekspor utama Indonesia dikarenakan daya saingnya yang kompetitif dalam perdagangan internasional. Daya saing tersebut didasarkan pada produktivitas per hektar kelapa sawit di Indonesia yang cukup tinggi. Di sisi lain, kelapa sawit juga merupakan tanaman yang cukup handal terhadap perubahan iklim sehingga membuat kemungkinan terjadinya gagal panen dapat diminimalisir. Kelapa sawit juga mengandung nutrisi yang tinggi dan baik bagi kesehatan manusia jika dilihat dari nilai kalori, vitamin, dan kadar kolesterolnya yang rendah. Jika dilihat dari fungsinya, kelapa sawit tidak hanya sebagai bahan pangan, kelapa sawit juga sebagai minyak nabati yang berpotensi untuk dijadikan bahan bakar biodiesel. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan karena permintaan dari tahun-ketahun mengalami peningkatan yang cukup besar. Tidak hanya didalam negeri, tetapi juga di luar negeri (Yulpi, *et all* 2021).

Manajemen perkebunan diperlukan untuk menjaga kualitas dan kuantitas TBS (Tandan Buah Segar), CPO, dan kernel. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas lingkungan sehingga TBS, CPO, dan kernel yang dihasilkan merupakan produk yang ramah lingkungan. Jika perusahaan melakukan hal tersebut maka dapat memenuhi pengelolaan perkebunan yang baik (Tsamrotul Fuadah & Ernah, 2018)

Tabel 1.1. Luas Area Lahan (Ha) Perkebunan dan Hasil Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	113.428	43.670
2.	Ogan Komering Ilir	369.918	229.157
3.	Muara Enim	222.054	80.025
4.	Lahat	165.105	47.412
5.	Musi Rawas	420.873	313.702
6.	Musi Banyuasin	939.384	202.758
7.	Banyuasin	569.345	21.007,32
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	203	11.255
9.	Ogan Komering Ulu Timur	58.024	7.294
10.	Ogan Ilir	28.984	36.146
11.	Empat Lawang	17.704	91.121
12.	Pali	118.751	110
13.	Musi Rawas Utara	297.931	820
14.	Palembang	299	31
15.	Prabumulih	1.350	235
16.	Pagar Alam	30	13.0825
17.	Lubuk Linggau	287	5806
Jumlah		3.323.670	1.221.374

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. pada tahun 2021 jumlah luas areal lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 3.323.670,5 hektar dan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas area lahan perkebunan kelapa sawit terluas nomor 1 di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas mencapai 939.384 hektar. Kabupaten Musi Banyuasin menduduki posisi pertama setelah tahun sebelumnya berada di urutan ke dua dengan luas lahan 314.442 hektar. Lonjakan yang sangat besar dalam satu tahun membuat Kabupaten Musi Banyuasin memiliki keberagaman dan keunikan tersendiri karena bisa memperluas area lahan perkebunan kelapa sawit dengan sangat cepat dalam kurun waktu 1 tahun saja. Bukan hanya luas area lahan, Kabupaten Musi Banyuasin juga memiliki hasil produksi kelapa sawit nomor 3 di Provinsi Sumatera Selatan dengan hasil produksi sebanyak 202.758 ton pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya proses peremajaan yang masih dilakukan sehingga hasil produksi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin belum mencapai peringkat pertama di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

No.	Kecamatan	Belum Menghasilkan (Ha)	Sudah Menghasilkan (Ha)	Total
1.	Sanga Desa	785	305	1.090
2.	Babat Toman	1.665	2.224	3.889
3.	Batanghari Leko	157	462	619
4.	Plakat Tinggi	97	215	312
5.	Lawang Wetan	263	348	611
6.	Sungai Keruh	106	145	251
7.	Jirak Jaya	52	58	110
8.	Sekayu	78	156	234
9.	Lais	309	455	764
10.	Sungai Lilin	1.512	1.450	2.962
11.	Keluang	608	1.622	2.230
12.	Babat Supat	1.679	1.884	3.563
13.	Bayung Lencir	1.629	15.137	16.766
14.	Lalan	599	3.985	4.584
15.	Tungkal Jaya	807	3.197	4.004
	Jumlah	10.346	31.643	41.989

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2021)

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu wilayah Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki potensi yang besar dalam produksi kelapa sawit. Hal ini diperkuat dengan luas wilayah perkebunan yang cukup besar dengan luas areal yang cukup besar dan tidak kalah dari kecamatan lain. Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2021 menyatakan bahwa Kecamatan Sungai Lilin merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas area perkebunan kelapa sawit sebesar 2.962 hektar dengan area yang sudah menghasilkan sebesar 1.450 hektar dan area yang belum menghasilkan sebesar 1.512 hektar. Selain itu, Kecamatan Sungai Lilin berada di peringkat nomor 6 terluas di Kabupaten Musi Banyuasin.

Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur adalah peserta PSR yang kebunnya pertama kali panen. Mampu mengelola keuangan dan mencapai produktivitas sesuai target dan telah mendapatkan sertifikat RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) untuk pekebun sawit swadaya, bersama dengan anggota KUD lainnya, diyakini sertifikasi RSPO memiliki aturan dan tujuan yang baik bagi para pekebun kecil. RSPO memiliki tujuan penerapan pengelolaan lingkungan di kebun dan sosial dengan baik yang berkelanjutan, dengan mengikuti skim RSPO ini ada beberapa hal yang ingin dicapai, seperti diharapkan bakal meningkatkan

kesejahteraan taraf hidup, lantas memiliki sumber penghasilan dari perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan bagi anggotanya (Monica, 2022).

Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur merupakan lembaga yang mengelola pendanaan proses peremajaan sawit rakyat di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin sehingga peran dan fungsi KPKS ini sangat berpengaruh terhadap proses produksi yang ada di Musi Banyuasin. Dengan sistem petani plasma, petani kelapa sawit tidak bingung dalam mengelola perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki karena KPKS Suka Makmur sudah mengolah semua proses mulai dari penanaman, pemeliharaan, proses panen, sampai proses *re-planting*.

Sistem yang dijalankan di KPKS Suka Makmur adalah sistem gaji perbulan dimana setiap bulan pemilik lahan akan diberikan gaji sesuai dengan hasil panen yang dihasilkan masing-masing lahan. Untuk itu gaji pemilik lahan akan dibagikan saat proses penjualan TBS (Tandan Buah Segar) kepada perusahaan yang telah bekerja sama dengan KPKS Suka Makmur.

Pemanenan, pemuatan dan pengangkutan TBS sering menjadi tahap kritis dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, dan kadang menjadi wilayah manajemen abu-abu antara manajemen kebun dan manajemen PMKS. Kedua divisi tersebut kadang saling menyalahkan terkait kualitas TBS, yang kemudian mempengaruhi kualitas minyak kelapa sawit (Krisdiarto, *et all* 2017). Cara tradisional menggunakan penglihatan manusia untuk mengamati perubahan warna dalam masa pematangan dan menghitung jumlah buah yang jatuh dari TBS tidaklah efektif (Rifqi & Suharjito, 2021).

KPKS Suka Makmur menjadi wadah bagi petani dalam segala proses produksi kelapa sawit, dimulai dari penanaman, pemeliharaan, panen, pengolahan hasil produksi, pendapatan petani, sampai masa replanting berlangsung. Biasanya kelapa sawit masih terus berproduksi dimulai dari 4 tahun pertama sampai 25 tahun. Setelah 25 tahun, kelapa sawit harus di remajakan agar pohon kelapa sawit yang tua dapat diganti dengan pohon kelapa sawit baru agar menghasilkan TBS yang maksimal. Berikut tabel hasil produksi TBS KPKS Suka Makmur selama 2022.

Tabel 1.3. Hasil Produksi TBS Kelapa Sawit KPKS Suka Makmur, 2022

No.	Bulan	Hasil Produksi (kg)
1.	Januari	1.018.120
2.	Februari	776.910
3.	Maret	978.040
4.	April	938.910
5.	Mei	879.140
6.	Juni	1.250.930
7.	Juli	1.240.409
8.	Agustus	1.480.923
9.	September	1.923.661
10.	Oktober	2.096.132
11.	November	1.737.280
12.	Desember	1.557.890
Jumlah		15.878.345
Rata-Rata		1.323.195

Sumber: KPKS Suka Makmur (2022)

Sebagian besar area perkebunan kelapa sawit di Desa Sukadamai Baru telah mengikuti program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang dimana setiap petani akan mendapatkan dana bantuan dari pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) sebesar Rp.25.000.000 per hektar. Hal ini sangat membantu petani untuk terus meningkatkan produktivitas kelapa sawit itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Persepsi petani kelapa sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan hubungannya terhadap pendapatan petani di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

## 1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pokok yang di bahas yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi petani kelapa sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa besar tingkat pendapatan petani yang bergabung dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) anggota KPKS Suka Makmur di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?



3. Apakah tingkat pendapatan petani saat ini sudah memenuhi kebutuhan hidup layak petani di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisis persepsi petani kelapa sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengukur tingkat pendapatan petani yang bergabung dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) KPKS Suka Makmur di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis tingkat pendapatan petani saat ini sudah memenuhi Kebutuhan Hidup Layak petani di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai Persepsi Petani Kelapa Sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan Tingkat Pendapatan Petani di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Persepsi Petani Kelapa Sawit anggota KPKS Suka Makmur terhadap Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan Tingkat Pendapatan Petani di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, sumber informasi serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrofi, M. H. 2016. *Implementasi Kebijakan Peremajaan Sawit Rakyat (Psr) Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Sawit Rakyat Di Kabupaten Kotawaringi Barat Provinsi Kalimantan Tengah*.
- Khair, H., Dan, D. J. S., Saputra, R., Program, S., Agroekoteknologi, S., & Pertanian, F. 2014. Uji pertumbuhan bibit Kelapa Sawit dura dan Varietas unggul DxP Simalungun ( *Elaeis guinensis jacq*) Terhadap Pupuk Organik Cair di Main Nursery. *Jurnal Agrium*, 18(3): 250–259.
- Krisdiarto, A. W., Sutiarso, L., & Widodo, K. H. 2017. Optimasi Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit dalam Proses Panen-Angkut Menggunakan Model Dinamis Optimization of Oil Palm Fresh Fruit Bunch Quality in Harvesting-Transportation Process Using A Dynamic Model. *Jurnal Neliti*, 37(1): 101–107.
- Listyana, R., & Hartono, Y. 2015. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(01): 118.
- Mawardati. 2017. Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit. *Unimal Press*, 1(1): 1–16.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>
- Monica, Z. 2022. *Hubungan Kinerja Koperasi Produsen Kelapa Sawit ( Kpks ) Suka Makmur Dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Suka Damai Baru Banyuasin Correlation Of Performance Of Suka Makmur Palm Oil Producer Cooperative ( Kpks ) And The Income Of Oil Palm Farmer*.
- Moonti, U. 2012. Pengembangan Koperasi Indonesia: Suatu Orientasi Dari Kondisi Sosial, Budaya Dan Ekonomi Dalam Rangka Globalisasi. *Jurnal Inovasi*, 9(6): 1–11.
- Purnomo, S. S., & Sudjana, B. 2010. Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen. *Agrikultura*, 21(1): 21–30.
- Rifqi, M., & Suharjito. 2021. Deteksi Kematangan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Berdasarkan Komposisi Warna Menggunakan Deep Learning. *Jurnal Teknik Informatika Atmaluhur*, 6(1): 40.
- Rosavinda, B. 2012. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus Kud “Sri Among Tani” Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Siahaan, J. M., Siregar, T. H. ., & Siahaan, E. 2020. AGRISAINS : Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Analisis Kebijakan Program Peremajaan Sawit Rakyat Melalui Policy Analysis of The Community Palm Oil Rejuvenation Program Through The Palm Oil Plantation Fund Management Agency. *Agrisains: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 2(2): 139–147.

- Sidauruk, A., & Pujiyanto, A. 2017. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Ilmiah DASI*, 18(1): 51–56. 1411-3201
- Siregar, A. P. 2020. Kinerja Koperasi Di Indonesia. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1): 31–38.
- T, A. A., Lestari, D. A. H., & Nurmayasari, I. 2020. Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Mina Teluk Semangka Di Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(3): 453.
- Tsamrotul Fuadah, D., & Ernah. 2018. Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Prinsip ISPO di PTPN VIII Cikasungka, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(3): 190–195.
- Wibowo, W. H., & Junaedi, A. 2017. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. *Bul. Agrohorti*, 5(1): 107–116.
- Yulpi Yuandra, Dewi, N., & Rosnita. 2021. Analisis Prospektif Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*, 23(2): 204–216.